

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini metode korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan diantara variabel satu dengan variabel lainnya. Pendekatan yang digunakan didalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini menerangkan tentang bagaimana pengaruh budaya religius terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam pada siswa SMP Muhammadiyah 1 Gatak Sukoharjo. Pendekatan kuantitatif adalah sebuah metode untuk seorang peneliti dalam sebuah penelitian yang hasilnya sangat akurat untuk menganalisis data, meneliti data, mengumpulkan data, dan mengetahui dan mempelajari fenomena tertentu. Hasil dalam pendekatan kuantitatif berupa angka yang mampu membandingkan antara dua variabel dan mencari hubungan diantara dua variabel, pengaruh diantara dua variabel, dan lainnya (Rusyfi A. Siroj et al., 2024:11282-11283).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk mendapati data yang ingin didapatkan, penelitian yang berjudul pengaruh regulasi sekolah terhadap hasil belajar pendidikan Agama Islam tahun 2024-2025, akan diambil datanya pada semester gasal. Penulis menentukan waktu penelitian ini dikarenakan bisa memperoleh data nilai dengan cepat dan waktu yang tepat untuk menyebarkan angket kepada sampel dari siswa di SMP Muhammadiyah 1 Gatak, Sukoharjo. Adapun

tempat untuk melakukan pengambilan data berlokasi di SMP Muhammadiyah 1 Gatak, Sukoharjo.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi ialah semua subjek dan objek didalam suatu penelitian. Arikunto mendefinisikan populasi sebagai semua subjek maupun objek yang ada didalam suatu penelitian yang bisa didata dengan semua bentuk dan menjadi bagian penting dalam sebuah penelitian. Populasi yang ditetapkan dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Gatak Sukoharjo yang berjumlah 44 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang ingin di masukkan kedalam penelitian. Arikunto mendefinisikan sampel adalah bagian yang kecil didalam populasi, yang dengan adanya sampel itu bisa sebagai ganti dari populasi agar bisa dengan mudah membuat data yang ingin diteliti (Nur Fadilah Amin et al, 2023:171-173).Sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini merupakan sampel jenuh yakni semua populasi, populasi yang diterapkan dalam penelitian ini ialah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Gatak Sukoharjo sebanyak 44 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang bisa memberi pengaruh atau penyebab berubahnya variabel lain (variabel terikat). Pada variabel bebas (*independent variable*) ini penulis memberi

simbol “X” untuk variabel budaya religius sekolah. Pada variabel terikat penulis memberi simbol “Y” untuk variabel hasil belajar pendidikan agama Islam

1. Budaya Religius Sekolah

a) Metode Pengumpulan Data

Pada variabel pertama ini penulis ingin menggunakan metode pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner/angket dikarenakan lebih mudah, tidak mengeluarkan biaya yang banyak, dan dapat memperoleh data secara cepat dan valid. Maka dari itu dalam variabel 1 ini penulis ingin menggunakan metode kuesioner/angket.

1) Kuesioner/angket

Sugiyono dalam Anggy Giri Prawiyogi et al (2021:449) menerangkan bahwa kuesioner/angket merupakan suatu metode dalam pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan masalah-masalah dalam penelitian, yang pertanyaan itu diberikan kepada para sampel untuk pengambilan data dalam penelitian.

(Anggy Giri Prawiyogi, Tia Latifatu Sadiyah, Andri Purwanugraha, Popy Nur Elisa, 2021:449) jenis kuesioner/angket yang ingin disebarkan merupakan angket langsung yang didalamnya terdapat beberapa pertanyaannya dan jawabannya ada empat pilihan yang berbentuk angka.

Angket tersebut dikirim langsung kepada sampel yang ingin didapatkan pendapatnya, sampel yang dimaksud ialah siswa dari siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Gatak Sukoharjo.

Hasil dari kuesioner/angket yang telah dikirimkan kepada responden ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh budaya religius sekolah terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam. Adapun angket yang diterapkan dalam penelitian ini angket siap dengan menggunakan Skala Likert. Pada angket ada pertanyaan yang berjumlah 20 yang dikirimkan kepada para sampel dengan perkiraan nilai antara 1 sampai 4 yang dapat di keterangkanan sangat setuju = 4, setuju = 3, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1 (Anggy Giri Prawiyogi et al, 2021: 449).

2) Observasi

Mustaqim dalam Suhailasari Nasution et al (2021:6) menrangkan bahwa observasi ialah salah satu metode dalam pengumpulan data dengan cara mendatangi suatu tempat untuk mengamati dan mencari informasi berupa tata tertib, budaya, kebiasaan yang terjadi di tempat lokasi penelitian, dan kondisi suatu tempat yang ingin diteliti. Cara agar bisa mengumpulkan data dengan observasi ialah dengan

mendatangi lokasi penelitian dan melakukan wawancara dengan orang-orang yang memiliki kedudukan penting dalam lokasi penelitian tersebut serta mengamati kegiatan di lokasi tersebut (Suhailasari Nasution et al, 2021: 6).

b) Definisi Konseptual

Menurut Purwanto dalam Isnaini Nur Khasanah (2020:56) variabel bebas (variabel Independen) pada penelitian ini yaitu budaya religius yang ada di sekolah. budaya religius sekolah ialah suatu kegiatan atau aktivitas yang diterapkan di suatu sekolah yang berguna untuk membentuk karakter dan akhlak yang lebih Islami, akhlak yang terpuji, dan diharapkan dapat bermanfaat untuk siswanya sendiri maupun di lingkungan sekitarnya. Pada budaya religius sekolah membutuhkan faktor-faktor yang membuat keberhasilan dalam proses budaya religius di sekolah diantaranya sarana prasarana sekolah yang mendukung, lingkungan siswa yang mendukung, serta bagaimana cara sekolah menerapkan budaya-budaya religius tersebut.

c) Definisi Operasional

Budaya religius sekolah ialah sebuah kegiatan atau aktivitas yang diterapkan oleh sekolah yang difungsikan untuk membentuk karakter atau akhlak para murid agar menjadi lebih baik dan bermanfaat untuk masa depannya. Untuk mengetahuinya dengan menggunakan metode angket untuk mengukur seberapa

pengaruhnya budaya religius sekolah terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam. Indikator peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam melalui budaya religius yang diterapkan disekolah yakni nilai-nilai slam yang ada pada budaya-budaya yang diterapkan sekolah, kedisiplinan di dalam sekolah, kepemimpinan sekolah, dan sarana prasarana yang mendukung dalam penerapan budaya positif di sekolah.

d) Kisi-Kisi Instrumen

Atas dasar definisi operasional yang sudah dipaparkan diatas yang menjadi variabel intensitas ialah pengaruh budaya positif sekolah yang diukur melalui metode angket/kuesioner. Angket/kuesioner disusun dari kisi-kisi yang sudah dipaparkan di landasan teori. Penilaian dalam angket/kuesioner ini mengarah ke dua jawaban yakni jawaban yang positif maupun negatif.setiap jawaban memiliki keterangan selalu, sering, jarang, dan tidak pernah. Dengan adanya angket/ kuesioner bisa melihat sifat, akarakter, keseriusan, dan pemikiran-pemikiran dari peserta didik terhadap budaya religius yang diterapkan di sekolah.skala yang hasilnya positif jawabannya berurutan mulai dari 4-3-2-1 adapaun jawaban yang negaif juga berurutan mulai dari 1-2-3-4 (Isnaini Nur Khasanah, 2020: 53-56).

Tabel 3.1.
Kisi-kisi instrumen budaya religius sekolah

Variabel Penelitian	Sub- Variabel	Indikator	Nomor butir pernyataan	Jumlah butir pernyataan
Penerapan Budaya Religius	A. Hubungan manusia atau warga sekolah dengan Allah SWT (HabluminaAllah)	1. Berdoa sebelum dan sesudah memulai pelajaran	2	1
		2. Tadarus Al-Qur'an	5	1
		3. Pembacaan aqidatul awwam	10	1
		4. Sholat dhuha berjamaah	3,4	2
		5. Sholat hajat dan istighosah bersama	7,12	2
		6. Sholawat bersama hari jumat	13,14	2
		7. Malam ahwa'	15	1
	B. Hubungan manusia atau warga sekolah dengan sesama manusia (habluminannas)	1. Tercipta budaya senyum, salam, dan sapa antara siswa dan guru, siswa dan pimpinan sekolah, serta guru dan pimpinan sekolah	1	1
		2. Mengajarkan sopan santun serta perilaku terpuji	6, 8, 9, 11	4

Angket ini dikembangkan dari (Siti Himayatul Mutaassifih, 2021:55-56)

Tabel 3.2.
Keterangan jawaban variabel X (budaya religius sekolah)

Kriteria Jawaban	Positif	Skor	Negatif
Selalu	4	1	1
Sering	3	2	2
Jarang	2	3	3
Tidak Pernah	1	4	4

e) Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan satu-satunya cara yang bisa membuktikan kuesioner yang disebarkan statusnya sudah sah atau belum sah. Agar bisa mengetahui validnya sebuah instrumen dapat dicari tahu dengan menghubungkan korelasi diantara dua variabel dengan skor keseluruhan.

Pada penelitian ini penulis menggunakan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r hitung = koefisien korelasi

$\sum X$ = jumlah skor bukti

$\sum Y$ = jumlah skor total

N = jumlah sample

Uji validitas diimplementasikan melalui bantuan para responden sampel dengan syarat ketika $Y_{hitung} > Y_{tabel}$ dengan $\alpha=0,05$ dan terbukti adanya hipotesis maka menunjukkan hipotesis yang valid, jika terbukti tidak adanya hipotesis maka hasil hipotesis dengan tanda-tanda $Y_{hitung} < Y_{tabel}$ tersebut dinyatakan tidak valid (Joko Prambudi dan Jati Imantoro, 2021: 690-691). Uji validitas bisa digunakan untuk mencari tahu tingkat valid dalam setiap pernyataan-pernyataan pada angket (kuesioner). Uji validitas digunakan untuk mencari tingkat kevalidan pada semua pernyataan di dalam angket, agar mengetahui tingkat valid tersebut bisa menggunakan cara mengkorelasikan skor pada setiap butir-butir pernyataan dengan skor keseluruhan totalnya pada seluruh konstruk. Teknik korelasi yang diaplikasikan dalam penelitian ini ialah korelasi product moment person. Pengolahan data dibantu dengan program SPSS for windows version 24. Untuk menentukan Keputusan valid maupun tidaknya butir-butir pernyataan dari angket tersebut didasari oleh Y_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5%. Apabila $Y_{hitung} \geq Y_{tabel}$ pada tingkat signifikansi 5%, maka butir pernyataan tersebut bisa dikatakan valid. Akan tetapi, apabila $Y_{hitung} < Y_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut tidak valid.

Hasil perhitungan uji validitas dengan SPSS for windows version 24 menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.3.
Rekapitulasi Uji Validitas Instrumen Pengumpulan Data (angket)

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel} (5%)	Keterangan	
Budaya Religius				
x	Indikator X. 1	0,729	0,381	Valid
	Indikator X. 2	0,729	0,381	Valid
	Indikator X. 3	0,536	0,381	Valid
	Indikator X. 4	0,729	0,381	Valid
	Indikator X. 5	0,729	0,381	Valid
	Indikator X. 6	0,615	0,381	Valid
	Indikator X. 7	0,853	0,381	Valid
	Indikator X. 8	0,729	0,381	Valid
	Indikator X. 9	0,786	0,381	Valid
	Indikator X. 10	0,774	0,381	Valid
	Indikator X. 11	0,688	0,381	Valid
	Indikator X. 12	0,892	0,381	Valid
	Indikator X. 13	0,729	0,381	Valid
	Indikator X. 14	0,744	0,381	Valid
	Indikator X. 15	0,756	0,381	Valid

Uji validitas ini dikembangkan dari (Siti Himayatul Mutaassifih, 2021:59)

2) Uji Reabilitas

Sugiyono dan Sijuntak dalam Musrifah Mardiani Sanaky, La Moh. Saleh, Henriette D. Titaley (202:433) menerangkan uji reabilitas merupakan sebuah alat ukur untuk mengukur instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat dipercaya atau tidak dan untuk mengukur apakah dengan menyebarkan instrumen tersebut mampu memperoleh informasi yang lengkap atau tidak di lingkungan lapangan dalam penelitian. (Musrifah Mardiani Sanaky et al, 2021: 433) rumus yang digunakan dalam uji reabilitas pada penelitian ini ialah *Alpha Cronbach's*

$$r_x = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r_x = reliabilitas yang dicari

n = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma_t^2$ = jumlah varian

σ^2 = varian total

(Rokhmad Slamet dan Sri Wahyuningsih, 2021:53).

Hasil perhitungan uji reliabilitas dengan SPSS for windows version 24 menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.4.
Rekapitulasi Uji Reabilitas Instrumen Pengumpulan Data
(Angket)

Variabel	Cronbrach's alpha	N of item	Keterangan
Penerapan Budaya Religius	0,910	15	Reliable

Uji reliabilitas ini dikembangkan dari (Siti Himayatul Mutaassifih, 2021:62)

Hasil uji reliabilitas pada tabel diatas memperoleh nilai koefisien yang lebih besar dari 0,60 (variabel X : $0,910 > 0,60$). Sesuai dengan pernyataan yang sudah disampaikan sebelumnya, dikatakan reliable (handal) jika nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,60. Jadi bisa disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dalam kuesioner adalah reliable (dapat diandalkan).

2. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

a. Metode Pengumpulan Data

Pada variabel ini penulis menetapkan metode pengumpulan datanya dengan cara peneliti membuat soal tentang pendidikan agama Islam dan kemudian soal tersebut dijawab oleh para sampel, dikarenakan sangat cocok dengan variabel ini dan satu-satunya cara yang bisa digunakan dalam variabel ini karena bisa mendapatkan hasil dengan cara cepat dan jawaban murid terjawab secara spontan tanpa adanya belajar terlebih dahulu. Metode pengumpulan variabel ini dengan cara peneliti membuat soal berkaitan dengan pelajaran pendidikan agama Islam kemudian para murid menjawab soal-soal tersebut.

b. Instrumen Tes

Instrumen tes merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mendata dalam penelitian, pada penelitian ini instrumen tes digunakan dikarenakan lebih valid datanya dan lebih obyektif. Bentuk instrumen tes bisa berupa ganda yang jawabannya bisa memilih dari beberapa pilihan dan juga tes yang tidak ada pilihan jawaban sama sekali. Akan tetapi tes ganda maupun essay poin nilai setiap soalnya tidak berbeda dengan essay (Lalu hulfian dan Subakti, 2022: 29-30).

c. Definisi Konseptual

Hasil belajar merupakan transkrip nilai yang diperoleh ketika proses belajar sudah beriringan dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar diketahui untuk mengukur seberapa keberhasilan dalam tujuan pendidikan agar hasil belajar harus selaras dengan tujuan pendidikan (Syarifah Soraya dan Navis Nur Alizza, 2023: 46).

d. Definisi Operasional

Pada variabel dalam penelitian ini yakni variabelnya hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Gatak Sukoharjo. Hasil belajar ini bisa dilihat dari nilai raport semester ganjil tahun akademik 2023/2024.

e. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi didefinisikan sebagai sebuah rancangan yang berbentuk tabel, yang didalam tabel tersebut menunjukkan adanya keterkaitan diantara dua variabel, yang didalam tabel tersebut berisikan berbagai pertanyaan yang berhubungan dengan dua variabel didalam penelitian. Pertanyaan-pertanyaan tersebut kemudian akan disebarkan kepada para sampel yang merupakan siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Gatak Sukoharjo (Rostati Nia, 2020:35).

Tabel 3.4.
Kisi-kisi instrumen variabel Y (hasil belajar pendidikan agama Islam)

No.	Indikator	Soal	Bentuk Soal	Level Kesulitan	Skor
1	Siswa mampu menyebutkan nikmat-nikmat yang sudah diberikan oleh Allah	Apa saja bentuk nikmat yang Allah turunkan kepada kita?	Isian	Sedang	10
2	Siswa mampu menyebutkan definisi dari iman kepada Allah	Jelaskan pengertian iman kepada Allah	Isian	Sedang	10
3	Siswa mampu menyebutkan kitab-kitab yang sudah diturunkan oleh Allah	Sebutkan kitab-kitab yang Allah sudah turunkan selain AlQur'an	Isian	Mudah	10

	selain AlQur'an				
4	Siswa mampu menjelaskan pengertian amanah	Apa yang kalian ketahui tentang amanah	Isian	Sedang	10
5	Siswa mampu menyebutkan amanah dari Allah yang diwajibkan kepada manusia	Apa saja amanah dari Allah yang diwajibkan kepada manusia?	Isian	Sedang	10
6	Siswa mampu menjelaskan pengertian jujur	Apa yang anda ketahui tentang jujur?	Isian	Sedang	10
7	Siswa mampu memberikan contoh perilaku amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari	Sebutkan contoh perilaku amanah dan jujur di lingkungan sekolahmu?	Isian	Sedang	10
8	Siswa mampu menyebutkan hikmah dari sikap amanah dan jujur	Sebutkan hikmah dari sikap amanah dan jujur	Isian	Sedang	10
9	Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis sholat beserta	Sebutkan jenis-jenis dari sholat beserta hukumnya?	Isian	Sulit	10

	hukumnya				
10	Siswa mampu menyebutkan istilah untuk kegiatan berbela sungkawa kepada orang yang sudah meninggal serta faidahnya?	Kegiatan berbela sungkawa kepada orang yang sudah meninggal disebut? dan sebutkan faidahnya?	Isian	Sulit	10

f. Tingkat Kesulitan Soal

Berdasarkan kisi-kisi instrumen yang sudah dipaparkan diatas terdapat 10 soal essay. tingkat kesulitan pada 10 soal tersebut didapati bahwa 10% soal tergolong dalam soal yang mudah, 60% soal tergolong dalam soal yang sedang, dan 20% soal tergolong dalam soal yang sulit.

E. Teknik Analisis Data

1. Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang mana kedua variabel tersebut sama-sama bersifat independent (Silvia Lestari, 2021:201). Regresi linear sederhana memiliki fungsi untuk menganalisis sebab akibat dalam dua variabel, variabel yang sebagai faktor penyebab dan variabel yang sebagai akibat dari variabel yang sebagai faktor penyebab.

Rumus yang ditetapkan pada regresi linear sederhana yakni:

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan:

a = konstanta (titik potong Y)

b = koefisien dari variabel X

Y = variabel dependen

X = variabel independen (Abel Dwi Arisandi Nasharudin dan Usman Ependi, 2021:320)

F. Uji Prasyarat

Uji prasyarat merupakan uji yang dilaksanakan untuk menjamin bahwa data penelitian yang ingin diteliti sudah memenuhi syarat agar bisa dianalisis. Uji prasyarat dilakukan sebelum uji hipotesis. Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini ialah uji normalitas (Usmandi, 2020:50).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah uji yang menggunakan grafik dari hasil skor yang didapat setelah memperoleh data. Pada uji normalitas sangat perlu kefokusannya peneliti untuk memahami data yang sudah masuk. Apabila data yang masuk penyebarannya sudah 100% maka data tersebut disebut normal sempurna, dan apabila data yang disebarkan penyebarannya tidak 100% maka data yang diperoleh tidak sempurna (Fadillah Annisak et al, 2024:113-114).

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui model regresi yang harus digunakan dalam pengujian hipotesis. Untuk mencari uji linearitas bisa dengan menggunakan aplikasi SPSS. Patokan keputusan dalam uji linearitas dengan menggunakan aplikasi SPSS ialah jika nilai *sig deviation from linearity* $> 0,05$ maka model regresi yang digunakan memiliki pola linear, adapun ketika nilai *sig deviation from linearity* $< 0,05$ maka model regresi tersebut memiliki pola nonlinear (Saidil Hudri et al, 2024:105).

G. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah satu-satunya cara untuk menjamin keabsahan suatu pendapat dan menyimpulkan apa yang disetujui dan tidak setuju dari pernyataan-pernyataan dalam suatu penelitian. Penulis pada saat melakukan uji hipotesis menjawab pertanyaan-pertanyaan dan menjawab dengan menolak atau menerima tentang hipotesis pada penelitian. Benarnya suatu hipotesis tidak bisa diketahui jika tidak meneliti populasi yang berada dalam penelitian tersebut secara langsung (Gangga Anuraga, 2021:328). Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t, cara untuk mendapatkan hasil dari uji t menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{X - \mu}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

\bar{X} = rata-rata sample

μ = nilai parameter

s = standar deviasi sampel

n = jumlah sampel